UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) PADA BAHASAN MEMAHAMI SALING KETERGANTUNGAN DALAM EKOSISTEM DI KELAS VII-C MTs. NIDHOMIYAH SUROWONO

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Biologi

Oleh:

RIA KHUSNATUR ROSIDAH
NPM: 11.1.01.06.0068

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Artikel Skripsi Oleh:

RIA KHUSNATUR ROSIDAH

11.1.01.06.0068

Judul :

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) PADA BAHASAN MEMAHAMI SALING KETERGANTUNGAN DALAM EKOSISTEM DI KELAS VII-C MTs. NIDHOMIYAH SUROWONO

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UN PGRI Kediri

Tanggal : 23 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Budhi Utami, M.Pd.	**Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd.**
NIDN. 0729116401	NIDN. 0711086102

Artikel Skripsi Oleh:

RIA KHUSNATUR ROSIDAH
11.1.01.06.0068

Judul:

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) PADA BAHASAN MEMAHAMI SALING KETERGANTUNGAN DALAM EKOSISTEM DI KELAS VII-C MTs. NIDHOMIYAH SUROWONO

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 06 Januari 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Budhi Utami, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Sulistiono, M.Si.
3. Penguji II : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) PADA BAHASAN MEMAHAMI SALING KETERGANTUNGAN DALAM EKOSISTEM DI KELAS VII-C MTs. NIDHOMIYAH SUROWONO

Ria Khusnatur Rosidah
11.1.01.06.0068
FKIP – Pendidikan Biologi
Email: ria23rosidah@gmail.com
Budhi Utami dan Dwi Ari Budiretnani
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Proses pembelajaran yang berpusat kepada guru dan kurangnya inovasi model pembelajaran yang dilakukan oleh guru, menyebabkan siswa menjadi kurang semangat untuk mendengarkan apa yang disampaikan guru saat proses pembelajaran berlangsung. Keadaan tersebut menunjukkan siswa memiliki motivasi belajar yang rendah dan hal ini menyebabkan hasil belajar siswa juga ikut rendah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Group Investigation* pada bahasan Memahami Saling Ketergantungan dalam Ekosistem untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII-C MTs. Nidhomiyah Surowono. Motivasi siswa diukur dengan menggunakan angket motivasi, dan hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan soal *post-test*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dirancang sebanyak II siklus mulai 14 Maret sampai dengan 30 Mei 2015. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan presentase nilai rata-rata motivasi siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 59,34% menjadi 67,61% dan peningkatan presentase nilai rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 67,27% menjadi 79,09%. Kesimpulan hasil penelitian ini, yaitu model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII-C MTs. Nidhomiyah Surowono pada bahasan Memahami Saling Ketergantungan dalam Ekosistem.

Kata Kunci: model pembelajaran *group investigation*, motivasi, dan hasil belajar.

I. LATAR BELAKANG

Berdasarkan pengamatan secara mendalam diMTs. Nidhomiyah Surowono, kelas VII-C mengalami kesulitan pada materi pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan khususnya pada sub-materi kepadatan penduduk, natalitas, dan mortalitas. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas VII-C pada materitersebut adalah 64 (Sumber: Daftar Nilai Ulangan Harian Biologi Tahun Ajaran 2013/2014), sedangkan KKM dari ketentuan sekolah yang harus dicapai siswa

adalah 75. Faktor yang menyebabkan hasil belajar biologi kurang antara lain: pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*), guru kurang melakukan inovasi dalam pembelajaran, metode yang sering digunakan adalah ceramah hal ini dilakukan guru untuk mengejar target kurikulum karena materi yang sangat banyak dapat diselesaikan dengan jumlah pertemuan yang sedikit, sedangkan metode lain adalah tanya jawab serta diskusi tetapi jarang dilakukan, media yang digunakan hanya LKS saja. Proses pembelajaran tersebut membuat siswa kurang aktif saat pembelajaran berlangsung, ada siswa yang berbicara sendiri dengan temannya, menggambar, bermain-main dengan alat tulisnya, dan belum berani mengajukan pendapat kepada guru. Pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center*) menyebabkan siswa tampak malas mendengarkan penjelasan dari guru, kurang bersemangat mengikuti pembelajaran, dan hasil belajar yang diperoleh masih rendah.

Salah satu cara untuk menjadikan siswa termotivasi dalam pembelajaran sehingga di dapat hasil belajar yang baik adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI). Penggunaan model pembelajaran tersebut memungkinkan siswa merasa senang dengan adanya inovasi baru dalam proses pembelajaran.

Penelitian dari Istikomah, dkk., (2010) menyebutkan bahwa langkah-langkah yang digunakan dalam model pembelajaran GI adalah pemilihan topik, perencanaan kooperatif untuk menemukan konsep pada topik yang dipilih, implementasi dari rencana yang telah diputuskan, analisis dan sintesis data, serta evaluasi hasil yang diperoleh. Langkah-langkah tersebut mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa akan termotivasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu apakah penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* pada bahasan memahami saling ketergantungan dalam ekosistem dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII-C MTs. Nidhomiyah Surowono?

Sesuai permasalahan yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII-C MTs. Nidhomiyah Surowono dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* pada bahasan

memahami saling ketergantungan dalam ekosistem.

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

1. Subyek penelitian

   Siswa kelas VII-C MTs. Nidhomiyah Surowono sebanyak 22 siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan tahun pelajaran 2014/2015.

2. Tempat dan waktu penelitian

   Penelitian dilaksanakan di MTs. Nidhomiyah Surowon pada semester genap mulai 14 Maret 2015 – 30 Mei 2015.

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus tindakan. Menurut Arikunto, dkk., (2006) secara garis besar terdapat empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: (1) *planning*, (2) *implementing*, (3) *observing*, (4) *reflecting*.

Presedur Penelitian pada Siklus I dan siklus II:

1. *Planning* (perencanaan tindakan)
   a. Pengajuan penelitian di sekolahan.
   b. Persiapan prapenelitian
   c. Persiapan perangkat pembelajaran, meliputi: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I dan siklus II, bahan ajar, lembar diskusisiswa (LDS) siklus I dan siklus II, lembar observasi, angket motivasi siswa, dan menyiapkan soal tes siklus I dan siklus II.
2. *Implementing* (pelaksanaan tindakan)

   Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dan siklus II sama yang berbeda hanya materi pembelajarannya, meliputi:

   a. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.
   b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
   c. Guru membagikan lembar diskusi siswa (LDS) yang berbeda pada masing-masing kelompok dan menjelaskan cara mengerjakannya.
   d. Masing-masing kelompok berdiskusi dengan anggota kelompoknya.
   e. Setelah selesai diskusi, perwakilan masing-masing kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya.
   f. Guru memberi kesempatan kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi temannya.

g. Guru memberikan penjelasan singkat tentang materi pembelajaran dan mengarahkan jika masih ada konsep yang salah.
h. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
i. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

3. *Observing* (pengamatan)

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, pada tahap ini dilakukan pemantauan jalannya proses pembelajaran yang dilaksanakan peneliti dengan teman sejawat.

4. Refleksi

Refleksi merupakan analisis hasil pengamatan dan evaluasi dari tahap-tahapan dalam siklus I. Refleksi dilaksanakan segera setelah pelaksanaan dan observasi selesai. Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil dan hambatan yang dialami selama proses pembelajaran yang nantinya akan digunakan untuk perbaikan disiklus selanjutnya.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Angket motivasi siswa

Angket ini digunakan untuk mengukur motivasi siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Angket motivasi siswa ini terdiri dari 18 pernyataan.

2. Tes

Tes dalam penelitian ini yaitu digunakan soal *post test*. Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa mengenai materi memahami saling ketergantungan dalam ekosistem dengan penggunaan model pembelajaran *Group Investigation*. Soal tes ini terdiri dari 20 soal bentuk pilihan ganda pada siklus I dan siklus II.

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Angket Motivasi Siswa

Penghitungan angket motivasi siswa dilakukan dengan menggunakan penyekoran jawaban, kemudian hasil nilai dirata-rata.

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma skor\ yang\ didapat}{\Sigma skor\ maksimal} \text{x } 100\%$$

2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Data nilai tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Data tes dianalisis sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = nilai yang diharapkan (dicari)

R = jumlah skor item atau soal yang dijawab benar

N = skor maksimum dari tes tersebut

Data ketuntasan belajar secara klasikal dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{KetuntasanBelajar} = \frac{T}{T_t} \times 100\ \%$$

Keterangan:

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

T_t = Jumlah skor total

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Data dan Pembahasan

1. Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil angket motivasi diperoleh data sebagai berikut:

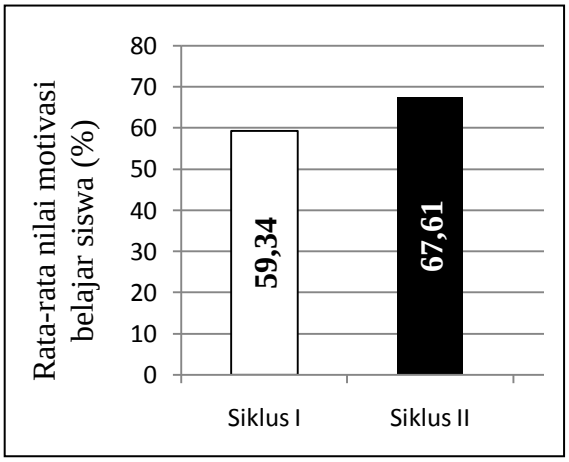

Gambar 1. Perbandingan nilai rata-rata motivasi belajar siswa dari siklus I (□) ke siklus II (■).

Berdasarkan gambar 1. peningkatan terjadi pada nilai rata-rata motivasi siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I diperoleh presentase nilai rata-rata motivasi sebesar 59,34% sedangkan pada siklus II sebesar 67,61%. Terjadi peningkatan sebesar 8,27% dari siklus I ke siklus II.

Motivasi siswa dengan menggunakan model Pembelajaran GI mengalami peningkatan karena model tersebut merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat mencari melalui internet. (http://akhmadsudrajat.wordpress.com)

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Richvana, dkk., (2012) *group investigation* dalam pelaksanaannya menekankan siswa untuk aktif yaitu dengan learning by doing atau belajar dengan melakukan, pembelajaran yang berdasarkan prinsip motivasi dari dalam individu setiap siswa, sehingga timbulnya niat dan pengalaman yang diperoleh siswa

dari pembelajaran dalam membentuk konsep pengetahuan yang kemudian akan berkembang memunculkan suatu nilai. Menurut Pujiati, (2010) metode *group investigation* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

2. Hasil Belajar

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata peajaran biologi di MTs. Nidhomiah Surowono yaitu 75, maka diperoleh data sebagai berikut:

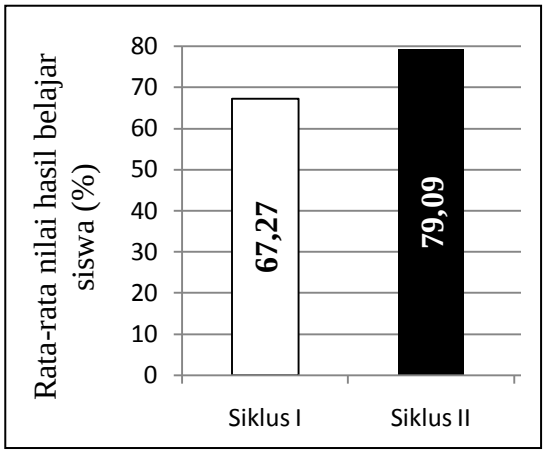

Gambar 2. Perbandingan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I (□) ke siklus II (■).

Tabel 1. Analisis Hasil Belajar Kognitif Berdasarkan KKM

Siklus I		Siklus II	
Jumlah Siswa	Kategori	Jumlah Siswa	Kategori
7	T	17	T
15	TT	5	TT

Keterangan:

Tuntas ≥ 75 (T) dan tidak tuntas ≤ 75 (TT)

Berdasarkan Tabel 1. peningkatan terjadi pada hasil belajar kognitif siswa yaitu jumlah siswa yang tuntas sesuai dengan KKM dari 7 siswa pada siklus I dari jumlah 22 siswa menjadi 17 siswa yang tuntas dari jumlah 22 siswa pada siklus II dengan presentase nilai rata-rata hasil belajar dari 67,27% pada siklus I menjadi 79,09% pada siklus II. Ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 31,81% sedangkan ketuntasan klasikal pada siklus II sebesar 77,27%. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Richvana, dkk., (2012) terdapat perbedaan pengaruh terhadap penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa, yang menunjukan bahwa model pembelajaran GI memiliki pengaruh lebih baik terhadap hasil belajar siswa.

B. KESIMPULAN

1. Model pembelajaran GI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-C MTs. Nidhomiyah Surowono pada bahasan memahami saling ketergantungan dalam ekosistem.

2. Model pembelajaran GI dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-C MTs. Nidhomiyah Surowono pada bahasan memahami saling ketergantungan dalam ekosistem.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S., Suhardjono., Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Handayani, P. 2010. *Pembelajaran Biologi dengan Group Investigation dan Cooperative Integrated Reading Composition Ditinjau dari Minat dan Kedisiplinan Belajar Siswa*. Tesis. Tidak dipublikasikan. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.

Istikomah, H., Hendratto, S., Bambang, S. 2010. Penggunaan Model Pembelajaran *Group Investigation* Untuk Menumbuhkan Sikap Ilmiah Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 6 (2010): 40-43.

Narudin, D. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Group Investigation*. (online). tersedia: http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2009/06/20/strategi-pembelajaran-kooperatif-metode-group-investigation/, diunduh 20 November 2014.

Nurhayati, W., Sutji, W., Isa, A. 2012. Peningkatan Komunikasi Ilmiah Pembalajaran IPA melalui Model Kooperatif Tipe *Think Talk Write. Joyful Learning Journal*, 1 (1): 1-14.

Pujiati, N. 2010. *Penerapan Metode Group Investigation untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Memahami Saling Ketergantungan dalam Ekosistem Kelas VII-A SMP Plus Darus Salam*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: FKIP UNP Kediri.

Purwanto, N.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Richvana, B.A. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau Dari Tingkat Kreativitas Siswa Kelas X SMAN 2 Karanganyar*. Jurnal Pendidikan Biologi. 4 (1) : 1-14.

Sari, Y.K., Sri, M.E.S., Saiful, R. 2013. Efektifitas Penerapan Metode Quantum Teaching pada Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Berbasis Karakter dan Konservasi. *Unnes Journal of Biology Education*, 2 (2): 165-172.